

Pengaruh Model CIRC terhadap Keeterampilan Membaca Pemahaman Isi Teks Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Ai Destri Aryanti*, Dwi Alia, Ahmad Mulyadiprana

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya, Jl. Dadaha No. 18 Kota Tasikmalaya, Indonesia.

*Corresponding Author: aidestriaryanti16@upi.edu, dwialia@upi.edu, ahmadmulyadiprana@upi.edu

Article History

Received : August 06th, 2025

Revised : September 17th, 2025

Accepted : October 15th, 2025

Abstract: Penelitian ini disusun sebagai salah satu pengembangan strategi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan membaca pemahaman di sekolah dasar dengan melihat bagaimana pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman isi teks di kelas IV. Tujuan penelitian ini untuk melihat peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui penerapan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada Tema “Di Bawah Atap” melalui teks wacana berupa cerpen Kelas IV SDN Sambongpari Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Penelitian ini dilaksanakan melalui metode penelitian eksperimen model *pre-eksperimental design tipe one group pretest-posttest*. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN Sambongpari yang berjumlah 23 siswa terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Penelitian terdiri dari 3 siklus 4 tahap pertemuan, yaitu: *pretest*, *treatment* pertama, *treatment* kedua, dan *posttest*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam keterampilan membaca pemahaman isi teks siswa melalui penerapan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terbukti pada hasil *pretest* dan *posttest*. Kesimpulan ini diperoleh melalui perolehan nilai sebelum perlakuan yang menunjukkan nilai rata-rata 45,65 dan setelah perlakuan nilai rata-rata 84,35. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman isi teks di kelas IV SDN Sambongpari. Sehubungan dengan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian maka peneliti sarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan pengujian mengenai efektivitas model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan permasalahan yang lebih luas.

Keywords: Keterampilan membaca pemahaman, model CIRC, ringkasan.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) berhubungan erat dengan empat keterampilan utama dalam berbahasa. Keterampilan berbahasa terdapat dalam kurikulum dan penting untuk dipelajari pada peserta didik dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Empat keterampilan dasar dalam berbahasa yang perlu dipelajari oleh seseorang adalah kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Champion et al., 2020). Dari keempat aspek dalam keterampilan berbahasa, terdapat salah satu keterampilan berbahasa yang sangat berpengaruh terhadap kesiapan siswa yaitu keterampilan membaca. Dengan membaca,

seseorang lebih mudah memperoleh informasi baru yang dapat memperluas pengetahuan yang sudah dimilikinya. Paham dalam membaca sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar karena dapat mempermudah sejauh mana peserta didik dalam memahami isi bacaan. Dalam keterampilan membaca, pemahaman siswa harus mampu mengetahui isi dari sebuah bacaan (Karim & Fathoni, 2022). membaca sebuah penerimaan makna dengan cara yang aktif dan efektif dengan menghubungkan suatu wawasan dan pengalaman yang dimiliki oleh seseorang pada saat membaca dengan melibatkan isi teks atau bacaan (McMaster et al., 2014).

Berdasarkan temuan dilapangan secara langsung di SD Negeri salah satu di Kota Tasikmalaya, pada kenyataannya kemampuan peserta didik dalam memahami bacaan di kelas IV SD Negeri salah satu di Kota Tasikmalaya ini bisa dikategorikan masih rendah. Pada umumnya permasalahan yang dialami yaitu terdapat sebagian peserta didik masih fokus pada teks di buku ketika mengungkapkan pernyataan menurut pendapat pribadi, peserta didik belum mampu mengungkapkan tanggapannya terhadap suatu teks. Hal ini dapat mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman peserta didik sehingga dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Melihat fakta itu, hambatan yang tengah dialami oleh peserta didik adalah dalam pemahaman bacaan yang bisa diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengerti isi dari apa yang telah dibaca.

Proses pembelajaran sangat penting sehingga berpengaruh pada minat siswa, apabila siswa merasa bosan dalam mengikuti proses suatu pembelajaran, maka mereka tidak semangat dalam menerima pembelajaran. Oleh sebab itu, seorang pendidik harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Agar proses pembelajaran menyenangkan tentunya memerlukan sebuah perubahan cara mengajar baik dalam model pembelajaran ataupun media pembelajaran. Salah satu upaya peneliti agar tujuan pembelajaran dapat tercapai khususnya pada meningkatkan keterampilan membaca pemahaman yaitu dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Dalam sebuah pembelajaran CIRC setiap peserta didik memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang dikerjakan bersama dalam kelompok. Setiap anggota kelompok saling memberikan ide untuk memahami konsep dan menyelesaikan tugas, menciptakan sebuah pemahaman serta hal yang dialami saat belajar. Model CIRC dapat membuat peserta didik bekerja secara berkelompok guna mengidentifikasi ide, gagasan utama, dan hal lain yang berkaitan dengan isi bacaan (Nani et al., 2022).

Peneliti melakukan sebuah tes dalam membaca pemahaman isi teks dengan beberapa langkah model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Tahap-tahap melalui pendekatan CIRC, yaitu 1) membentuk kelompok kecil berisi 4-5 siswa heterogen dengan latar belakang yang beragam, 2) guru

membagikan bacaan atau teks yang sesuai dengan tema pembelajaran, 3) setiap anggota kelompok bekerja sama membaca dan mengungkapkan ide atau gagasan terkait isi bacaan, 4) kelompok membuat laporan hasil diskusi secara tertulis, 5) masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas, 6) kegiatan diakhiri dengan penutup (Hasil et al., n.d.). Memahami suatu bacaan diperlukan keterampilan dalam membaca pemahaman yang dikuasai oleh pembaca. Kemampuan membaca berguna dalam sehari-hari, dengan membaca kita bisa mengetahui banyak informasi serta menambah pengetahuan. Kegiatan membaca di sekolah dasar sangat berperan penting dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan kegiatan belajar membaca, guru dapat membantu anak didik belajar tentang nilai-nilai moral, berpikir secara logis, serta menjadi lebih kreatif (Hasibuan & Rambe, 2022). Menurut KBBI (2018:1189), pemahaman adalah proses, cara memahami atau memahamkan. Membaca pemahaman adalah keterampilan membaca yang berada pada urutan yang tinggi. Membaca pemahaman merupakan membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). Dalam membaca pemahaman, pembaca dituntut mampu memahami isi dari bacaan. Oleh karena itu, setelah membaca teks, pembaca mampu berpendapat menyampaikan hasil pemahaman membacanya dengan cara membuat rangkuman isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri serta dapat menyampaikannya baik secara lisan maupun tulisan. Dalman (Hasibuan & Rambe, 2022). Hal tersebut sesuai dengan CP, TP, dan ATP pada penelitian ini.

Keterampilan berbahasa dalam bahasa Indonesia terdapat empat jenis diantaranya membaca, berbicara, menulis, serta menyimak. Kemampuan dalam keterampilan membaca adalah hal yang wajib dalam kehidupan, bukan hanya penting di dunia pendidikan saja, tetapi juga berperan besar dalam kehidupan sosial. Melalui membaca, siswa bisa lebih memahami berbagai hal dan memperoleh pengetahuan serta wawasan yang luas. Keterampilan membaca menjadi kemampuan utama yang perlu dimiliki bagi setiap peserta didik (Suparlan, 2021). Menurut Arifin dalam (Apduludin et al., 2023) mengemukakan bahwa terdapat beberapa langkah membaca pemahaman yaitu: 1) guru dan peserta didik berdiskusi tentang materi yang akan diberikan, 2) guru memberikan petunjuk berupa daftar petunjuk dan gambar yang ada

hubungannya dengan materi bacaan serta skema pemikiran peserta didik, 3) peserta didik membaca teks dan dilanjutkan dengan menuliskan kata-kata yang dianggap sukar. 4) peserta didik mengungkapkan ide-ide pokok dalam paragraf, dan 5) peserta didik menceritakan kembali isi teks dengan menggunakan bahasanya sendiri.

Model pembelajaran adalah sebuah rancangan yang dibuat khusus dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis untuk diterapkan dalam suatu kegiatan. Selain itu juga model sering disebut dengan desain yang telah dirancang sedemikian rupa untuk dapat diterapkan dan dilakukan. Model pembelajaran di kelas, mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran, media dan alat bantu lainnya, sampai dengan evaluasi yang mengarah pada upaya pencapaian tujuan pembelajaran (Mirdad & Pd, 2020). Model pembelajaran CIRC adalah model yang dikembangkan oleh Stevens, Madden, Slavin, dan Farnish. CIRC singkatan dari *Cooperative Integrated Reading and Composition*, merupakan suatu model pembelajaran yang dilakukan secara bersama dalam kelompok, dengan fokus pada kegiatan membaca dan menulis secara terpadu. Model CIRC, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang beragam, berisi 4 hingga 5 orang. Dalam kelompok ini, semua siswa digabung tanpa dibedakan jenis kelamin, suku, asal, atau tingkat kecerdasan. Jadi, sebaiknya dalam satu kelompok ada siswa yang cerdas, sedang, dan yang masih perlu bantuan, supaya mereka dapat saling membantu satu sama lain dan merasa nyaman. Dengan pembelajaran kooperatif seperti ini, peserta didik mampu belajar berpikir kritis, menjadi lebih kreatif, dan mempunyai rasa peduli terhadap orang lain (Zulham, 2020).

Pembelajaran yang menerapkan model CIRC mempunyai ciri-ciri seperti berikut ini 1) penyelesaian dalam suatu pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik bekerja secara kooperatif, 2) kelompok dibuat secara heterogen dari siswa dengan kemampuan yang berbeda, ada yang terdapat siswa mampu memahami dengan cepat dan terdapat juga yang butuh bantuan, 3) bila memungkinkan, anggota kelompok dibagi secara acak tanpa membedakan ras, suku, asal daerah, jenis kelamin, serta kemampuan, 4) penghargaan diberikan kepada kelompok bukan pada individu. Model CIRC dapat mendorong peserta didik untuk mengembangkan sebuah keterampilan membaca

serta dapat mengerti isi pesan. Salah satu manfaat model CIRC yaitu mampu mendorong semangat belajar siswa. Model CIRC efektif membantu siswa untuk lebih memahami pelajaran, dan karena peserta didik bekerja dalam sebuah kelompok kecil sehingga tugas guru dan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah dan efisien (Saragih et al., 2024).

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh sebuah gambaran mengenai efektivitas pembelajaran sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap kemampuan keterampilan membaca pemahaman isi teks kelas IV Sekolah Dasar. Untuk mendukung penelitian ini tentunya diperlukan berupa data-data skor perolehan pemahaman isi teks sesudah penelitian dilakukan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan metode penelitian eksperimen. Metode eksperimen yang diterapkan pada penelitian ini adalah model *pre-experimental design (nondesign) tipe one group pretest-posttest*. Metode eksperimen merupakan cara penelitian yang dipakai untuk melihat apakah perlakuan atau Tindakan tertentu berpengaruh terhadap sesuatu (Daniel & Harland, 2017). Tujuan dari pendekatan kuantitatif adalah mengumpulkan data numerik untuk menguji hipotesis sebuah penelitian. Sejalan dengan itu, (Suharsimi, 2010) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif menggunakan data berupa angka, seperti jumlah, persentase, atau frekuensi dimana sebuah data diarahkan untuk menguji hipotesis, serta sifat-sifat lain yang secara berhubungan dengan ilmu universalis dan memperhitungkan variabel-variabel yang penting.

Penelitian dilakukan di SDN salah satu sekolah di Tasikmalaya yang beralamat di Jl. M. Wijaya Praja No. 2, Sambongpari, Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Waktu penelitian dilakukan genap tepatnya pada bulan Mei tahun ajaran 2025. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IVB SDN Sambongpari yang berjumlah 23 orang siswa yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes secara objektif yang terdiri dari 4 tahap. Tes yang digunakan adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Perbedaan pada tes ini

digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mendapatkan perlakuan dari penerapan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diteliti. Data yang dikumpulkan dijadikan sebagai acuan untuk membuktikan dugaan awal (hipotesis). Instrumen pada penelitian ini berupa tes yang harus diisi oleh setiap kelompok. Lembar penugasan dan rubrik penilaian digunakan untuk hasil produk menulis ringkasan pendapat pribadi setelah membaca suatu teks melalui model pembelajaran CIRC. Hasil produk tulisan tersebut dianalisis dan dinilai untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan.

Instrumen perlakuan pada penelitian ini berupa model ajar yaitu rencana pada pelaksanaan pembelajaran dengan tema Di bawah Atap materi pokok cerpen (cerita pendek) untuk pembelajaran membaca pemahaman isi teks. Modul Ajar tersebut digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran yang didalamnya terdapat berupa langkah-langkah pembelajaran yang dapat memberikan gambaran secara jelas mengenai proses pembelajaran. Modul Ajar yang berisi tugas menulis sebuah ringkasan isi teks wacana berupa cerpen sebagai mengukur kemampuan siswa dalam keterampilan membaca pemahaman.

Prosedur penelitian dibuat berdasarkan desain penelitian. Adapun tahapan dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut.

1. Tahap sebelum pelaksanaan penelitian
 - a. Analisis model pembelajaran.
 - b. Analisis model pembelajaran dari penelitian terdahulu mengenai keterampilan membaca pemahaman.
 - c. Analisis kurikulum.
 - d. Merancan Modul Ajar.
 - e. Merancang instrument penelitian.
 - f. Validasi instrument penelitian oleh validator.
 - g. Berdiskusi dengan pihak sekolah yaitu dengan kepala sekolah dan wali kelas IV mengenai akan dilaksanakannya penelitian.
2. Tahap pelaksanaan (Tindakan)
 - a. Melaksanakan *pretest* terhadap peserta didik untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.
 - b. Melakukan *treatment* menggunakan model pembelajaran CIRC dalam dua kali pertemuan. Pertemuan kedua pelaksanaan

treatment pertama, pertemuan ketiga pelaksanaan *treatment* kedua.

- c. Melaksanakan *posttest* untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah dilaksanakannya *treatment*.
3. Tahap sesudah pelaksanaan penelitian
 - a. Menganalisis data hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik.
 - b. Menganalisis hasil olah data.
 - c. Menjawab rumusan masalah berdasarkan temuan dan informasi yang didapat dalam penelitian.

Data hasil penelitian yang sudah dikumpulkan diolah secara kuantitatif. Data tersebut berupa hasil tes *pretest* dan *posttest* yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam keterampilan membaca pemahaman isi teks sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan model pembelajaran CIRC, maka analisis data dilakukan dengan bantuan menggunakan aplikasi SPSS. Terdapat dua teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yang pertama teknik analisis data deskriptif. Dimana pada analisis data ini menggunakan deskriptif kuantitatif, statistik adalah suatu ilmu yang mempelajari mengenai data berupa pengumpulan, pengolahan, penafsiran, dan penarikan kesimpulan dari data yang berbentuk angka-angka. Menurut pangestu dalam (Coleman & Fuoss, 1955) mengemukakan bahwa statistika deskriptif merupakan bagian dari statistika berupa pengumpulan data, penyajian, penentuan nilai-nilai statistika, pembuatan diagram atau gambar mengenai suatu data yang disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami atau dibaca. Teknik analisis data yang kedua yaitu teknik analisis inferensial yang terdiri dari tiga pengujian. 1) Uji normalitas data. Digunakan untuk mengukur apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam statistik parametris (statistik inferensial). 2) Uji homogenitas. Digunakan untuk mengetahui sampel bersifat homogen atau tidaknya pada variasi data, serta menentukan uji kesamaan data *pretest* dan *posttest* menggunakan uji-t. 3) Uji dua rerata (Uji-T). Dilakukan jika kedua data rata-ratanya berdistribusi normal dan pada keduanya bersifat homogen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sambongpari pada siswa kelas IV. Penelitian

dilakukan sebanyak 4 pertemuan yang terdiri dari pelaksanaan *pretest*, pelaksanaan perlakuan *treatment* pertama, pelaksanaan perlakuan *treatment* kedua, dan pelaksanaan *posttest*. Adapun jumlah populasi penelitian sebanyak 23 orang siswa yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. penelitian ini merupakan penelitian satu kelas dengan jenis penelitian *pre-eksperimental*, dengan menggunakan desain *one group pretest posttest*. Sesuai pada tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) untuk meningkatkan kemampuan siswa terhadap keterampilan membaca pemahaman. Maka peneliti memperoleh hasil penelitian dari penelitian yang telah dilaksanakan sesudah melakukan *pretest*, perlakuan (*treatment*), dan *posttest*.

Tabel 1. Skor rata-rata nilai keterampilan membaca pemahaman siswa

kategori	Rata-rata
<i>Pretest</i>	45,65
<i>Treatment ke-1</i>	71,30
<i>Treatment ke-2</i>	75,65
<i>Posttest</i>	84,35

Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa terjadi perubahan antara keterampilan membaca pemahaman sebelum perlakuan dan sesudah mendapat perlakuan. Hal ini terlihat dari hasil penilaian *pretest* dan *posttest* siswa. Pada pelaksanaan *pretest* siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 45,65. Adapun skor nilai terendah 10 dan skor nilai tertinggi 80. Nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam keterampilan membaca pemahaman yang diujikan masih rendah. Dalam mengerjakan tes awal atau *pretest* siswa pada dasarnya mengisi soal dengan cara mereka. Setelah melakukan *pretest* langkah selanjutnya yaitu pemberian perlakuan (*treatment*) pada pertemuan kedua dan ketiga peneliti menerapkan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah yang terdapat dalam model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

Selama proses pembelajaran dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berlangsung peneliti memperoleh nilai kemampuan siswa dalam keterampilan membaca

pemahaman dengan menulis ringkasan berdasarkan isi teks. Pada perlakuan (*treatment*) pertama memperoleh nilai rata-rata 71,30 dengan skor nilai terendah yang diperoleh 60 dan skor nilai tertinggi 80. Pada perlakuan (*treatment*) kedua peneliti memperoleh nilai rata-rata sebesar 75,65 dengan skor nilai terendah 70 dan skor nilai terendah 80. Setelah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan *posttest* untuk mengetahui nilai kemampuan siswa dalam keterampilan membaca pemahaman isi teks setelah mendapat perlakuan (*treatment*) memperoleh nilai rata-rata 84,35 dengan skor nilai terendah yang diperoleh 80 dan skor nilai terendah yang diperoleh sebesar 90. Terjadinya perubahan dengan meningkatnya hasil tes ini, karena siswa mengisi soal berdasarkan pengetahuan yang telah dipelajarinya dari perlakuan (*treatment*) pembelajaran yang telah diberikan.

Analisis data dilakukan dengan cara pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial yaitu Uji-t sebelumnya dilakukan pengujian normalitas data yang bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran datanya normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS, adapun hasil uji normalitas data Berdasarkan hasil penelitian data pada gambar diatas diperoleh nilai dari variabel keterampilan membaca pemahaman isi teks sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada uji normalitas metode *shapiro wilk* yaitu sebesar 0,146 lebih besar dari α yaitu sebesar 5% (0,05) maka, H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Dari hasil penilaian data diperoleh nilai dari variabel keterampilan membaca pemahaman isi teks sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada uji normalitas dengan metode *shapiro wilk* sebesar 0,01 lebih kecil dari α yaitu sebesar 5% (0,05) maka, H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil uji homogenitas pada gambar diatas, nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik memiliki nilai signifikan *base on mean* sebesar 0,01 lebih kecil dari α yaitu sebesar 5% (0,05) maka, H_0 ditolak sehingga dara berasal dari variasi yang homogen.

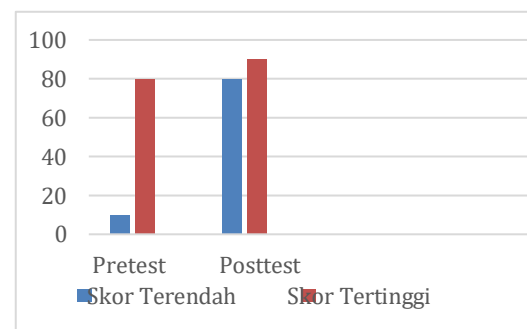
Tabel 2. Hasil uji *paired sample T-test*
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRETEST - POSTTEST	-38.696	18.661	3.891	-46.765	-30.626	-9.945	22	.000

Hasil Uji-T menunjukkan nilai signifikansi 0,000. Sehingga dapat disimpulkan nilai Sig.2-tailed lebih kecil dari α , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman isi teks peserta didik kelas IV menjadi lebih baik setelah diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan model pembelajaran CIRC. *Output paired samples test* di atas diketahui sig (2 tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima H_0 ditolak. Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa terjadinya perubahan ada perbedaan rata-rata antara keterampilan membaca pemahaman isi teks pada *pretest* dan *posttest*. Hal ini diartikan bahwa ada pengaruh menggunakan model pembelajaran CIRC. Hasil uji *paired samples test* juga menunjukkan nilai *mean paired saples test* yaitu -38.696. nilai tersebut menunjukkan selisih antara nilai rata-rata *pretest* dengan nilai rata-rata *posttest* $45,65 - 84,35 = -38,7$. Selisih nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* ini berada diantara -46.765 sampai -30.626 (95% *Confidence Interval Of The Difference Lower dan Upper*). Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) efektif untuk meningkatkan kemampuan keterampilan membaca pemahaman isi teks siswa kelas IV SDN Sambongpari.

Pembahasan

Keterampilan membaca pemahaman isi teks peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum dan sesudah diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model pembelajaran CIRC dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 1. Grafik nilai siswa terendah dan tertinggi.

Berdasarkan gambar grafik di atas dapat dilihat bahwa ada perbedaan keterampilan membaca pemahaman isi teks peserta didik sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran CIRC. Setelah diberikan perlakuan, skor peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan. Pada kegiatan *pretest* peserta didik memperoleh skor terendah 10 dan skor tertinggi 80. Sedangkan pada kegiatan *posttest* peserta didik memperoleh skor terendah 80 dan skor tertinggi 90. Selain itu, adanya kenaikan setiap indikator pada instrumen penilaian mengenai keterampilan membaca pemahaman, dapat diketahui dari rata-rata *pretest* sebesar 45,65 dan rata-rata *posttest* 84,35 yang menjelaskan bahwa terdapat kenaikan dari *pretest* ke *posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa nilai peserta didik menjadi lebih baik setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran CIRC. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Kurniasih dalam (Sinaga et al., 2024) mengenai kecocokan antara model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan pembelajaran bahasa, mengemukakan bahwa model pembelajaran yang cocok dan tepat diaplikasikan pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menentukan ide pokok dari sebuah bacaan dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative*

Integrated Reading and Composition) maka akan memberikan kemudahan bagi siswa untuk membuat suatu ringkasan karena siswa di kelas tinggi sudah memiliki keterampilan membaca serta menulis. Sehingga akan lebih mudah untuk mengarahkan bagaimana membuat sebuah ringkasan atau inti dari sebuah teks.

Berdasarkan uji paired samples test (uji-T). Hipotesis yang dibuat pada uji-T adalah taraf keterampilan membaca pemahaman isi tes peserta didik sesudah perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model pembelajaran CIRC lebih atau tidak lebih baik dibandingkan dengan sebelum diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran CIRC. Berdasarkan kriteria uji yang telah ditetapkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05) diperoleh nilai signifikansi pada penelitian ini yakni 0,000. Maka $P\text{-value} < 0,05$, diperoleh hasil bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artikan bahwa “keterampilan membaca pemahaman isi teks peserta didik kelas IV sekolah dasar sesudah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran CIRC lebih baik daripada sebelum diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran CIRC”, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada perubahan pada keterampilan membaca pemahaman isi teks peserta didik menjadi lebih baik. Hal ini menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran CIRC memiliki pengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman isi teks peserta didik kelas IV sekolah dasar karena dapat memberikan perubahan nilai peserta didik menjadi lebih baik dengan cukup signifikan serta dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran CIRC efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman isi teks. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berpengaruh dan efektif untuk meningkatkan kemampuan dalam keterampilan membaca pemahaman isi teks siswa di kelas IV SDN Sambongpari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama penelitian berlangsung, maka pada bagian ini peneliti akan mengemukakan kesimpulan efektivitas model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) untuk meningkatkan keterampilan

membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN Sambongpari. Kemampuan dalam keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Sambongpari sebelum (*pretest*) menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) memperoleh nilai rata-rata 45,65 dengan skor terendah yang diperoleh 10 dan skor tertinggi yang diperoleh 80. Sementara itu, keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Sambongpari sesudah (*posttest*) menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) memperoleh nilai rata-rata 84,35 dengan skor nilai terendah sebesar 80 dan skor nilai tertinggi sebesar 90. Berdasarkan perhitungan pada data hasil tes dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman isi teks pada siswa kelas IV SDN Sambongpari. Hal ini karena terdapat perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat pada penelitian ini yang sudah membantu sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar, mulai dari dosen pembimbing yang telah bersedia membantu setiap proses penelitian serta penulisan ini dan telah membimbing, pihak sekolah yang telah bersedia menerima penelitian ini, serta pihak penerbit yang telah membantu penulis dalam menerbitkan jurnal ini.

REFERENSI

- Apduludin, Guswita, R., Habibah, N., Ridhoh, A., & Aswa, P. N. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi Guide Reading Di. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(1), 186–195. <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/login>
- Champion, T., Gamble, C., Shennan, S., & Whittle, A. (2020). Oooo. *Prehistoric Europe*, 3, 184–206. <https://doi.org/10.4324/9781315422138-8>
- Coleman, B. D., & Fuoss, R. M. (1955). Quaternization Kinetics. I. Some Pyridine Derivatives in Tetramethylene Sulfone.

- Journal of the American Chemical Society*, 77(21), 5472–5476.
<https://doi.org/10.1021/ja01626a006>
- Daniel, B. K., & Harland, T. (2017). Higher Education Research Methodology: A Step-by-Step Guide to the Research Process. *Higher Education Research Methodology: A Step-by-Step Guide to the Research Process*, 1–140.
<https://doi.org/10.4324/9781315149783>
- Hasibuan, A. N., & Rambe, R. N. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan menggunakan Model CIRC (Coorporative Integrated Reading and Composition) di Kelas IV SD Negeri 112331 Aek Kota Batu. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 1(1), 19.
<https://doi.org/10.30821/eunoia.v1i1.1000>
- Hasil, D. A. N., Ips, B., & Kelas, S. (n.d.). Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (Gi) Dan Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis Lucia Venda Christina Firosalia Kristin. 217–230.
- Karim, M. F., & Fathoni, A. (2022). Pembelajaran CIRC dalam Menumbuhkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5910–5917.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3164>
- McMaster, K. L., Espin, C. A., & Van Den Broek, P. (2014). Making connections: Linking cognitive psychology and intervention research to improve comprehension of struggling readers. *Learning Disabilities Research and Practice*, 29(1), 17–24.
<https://doi.org/10.1111/ldrp.12026>
- Mirdad, J., & Pd, M. I. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). 2(1), 14–23.
- Nani, N., Anitra, R., & Hendriana, E. C. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 228–239.
<https://doi.org/10.31571/bahasa.v11i2.4205>
- Saragih, E. G., Simanjuntak, E. B., Tamba, R., Tambunan, H. P., & Aulia, S. M. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Berbagai Pekerjaan Kelas IV SD Swasta Methodist-6. *Jurnal Pendidikan ...*, 8, 8728–8739.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/13709>
- Sinaga, N. F., Simarmata, E. J., Ambarwati, N. F., & Gaol, R. L. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Upt Sd Negeri 067246 Tanjung Selamat Tahun Pembelajaran 2023 / 2024. 2, 179–185.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian*. 2(3), 211–213.
- Suparlan, S. (2021). Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia*, 5(1), 1–12.
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1088>
- Zulham, M. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 6(1), 533–547.
<https://doi.org/10.30605/onoma.v6i1.275>